

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN K.H. MUHAMMAD MA'SHUM
YUSUF DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK MODERN
ARRISALAH GUNDIK, SLAHUNG, PONOROGO, JATIM
(1985-2006)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

OLEH

ALI SADIKIN

02121005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Syamsul Arifin, M. Ag.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi saudara
Ali Sadikin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing saudara:

NAMA : Ali Sadikin
NIM : 02121005
JURUSAN : Sejarah dan Kebudayaan Islam
FAKULTAS : Adab
JUDUL : Kontribusi Pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf Dalam Mengembangkan Pondok Modern Arrisalah Gundik, Slahung, Ponorogo, Jawa Timur (1985-2006)

menyatakan bahwa, skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Untuk itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juli 2007
Pembimbing


Syamsul Arifin M. Ag
NIP: 150312445



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN KH MUHAMMAD MA'SHUM YUSUF
DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK MODERN ARRISALAH GUNDIK, SLAHUNG,
PONOROGO, JAWA TIMUR (1985-2006)**

Diajukan oleh :

1. N a m a : ALI SADIKIN
2. N I M : 02121005
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2007 dengan nilai B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Sekretaris Sidang

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Pembimbing,

Svamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312445

Penguji I,

Drs. Sujati, M.A.
NIP. 150245423

Penguji II,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178135

MOTTO

**Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allha kepadamu
(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah melupakan
bagianmu dari (kenikmatan) duniawi.¹**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2004), hlm. 315

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almarhum ayahku **Tercinta**, Semoga Mendapat Tempat yang
Paling Mulia DisisiNya.

Ibuku yang Telah Memberikan Doa dan Kasih Sayang.

Adik-adikku Tersayang.

Seseorang yang Mewarnai Kehidupanku.

Almamaterku Tercinta UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا
والدين .

اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sampai akhir zaman.


Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Mundzirin Yusuf, M.Si selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Drs. Sujadi M.A. selaku Sekretaris Jurusan SKI.
3. Syamsul Arifin M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Maharsi, SS.,M.Hum selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf selaku pimpinan Pondok Modern Arrisalah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Adikku Awalludin, semoga kita bias meneruskan cita-cita orang tua kita agar menjadi orang yang berhasil
8. Keluarga tercinta, ayahku almarhum Jarni Mawi terimakasih telah mendidik ananda menjadi orang yang mengerti agama dan arti kehidupan dan Imai Syarah ibuku, yang selalu mendo'akan supaya sukses dalam menjalani kehidupan. Adik-adikku, terimakasih atas dukungannya semoga kita selalu di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.
9. Teman-teman di Pondok Modern Arrisalah yang telah membantu dengan ikhlas dalam pengumpulan data, semoga kalian mendapat balasan yang terbaik dariNya.
10. Teman-teman SPI-A,B,C Angkatan 2002. Semoga kebersamaan kita selama ini tidak berakhir sampai di sini meskipun jarak memisahkan kita.
11. Teman-teman SPI-A seperti Isbat, Batoer, Aguz, Saifuddin, Anto, A. Salim, Bebe, semoga perpisahan kita akan menjadi pertemuan love n' smile.
12. Seseorang yang telah mendukung dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini, semoga kita selalu bersama dan mendapat ridhoNya.
13. Teman-teman kos seperti Aswad Bugis, Jayudi, semoga kebersamaan kita tidak akan putus walaupun jauh.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.



Yogyakarta, 3 Juli 2007
Penyusun

Ali Sadikin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II: BIOGRAFI K.H. MUHAMMAD MA'SHUM YUSUF.....	13
A. Latar Belakang Keluarga	13
B. Latar Belakang Pendidikan.....	15
C. Latar Belakang Organisasi.....	16
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK MODERN ARRISALAH .	19
A. Perkembangan Pondok Modern Arrisalah	19
B. Sarana dan Prasarana Pondok Modern Arrisalah	24
C. Struktur Organisasi	29
D. Sumber Dana	30

BAB IV: PEMIKIRAN K.H. MUHAMMAD MA'SHUM YUSUF DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK MODERN ARRISALAH .	34
A. Konsep Pesantren.....	34
B.Pemikiran KH. Muhammad Ma'shum Yusuf dalam mengembangkan Pondok Modern Arrisalah	36
C. Strategi Pengembangan Pendidikan	39
D.Kemajuan Pondok Modern Arrisalah Pada Masa K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf	52
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan	55
B. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional, di mana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru atau lebih dikenal dengan sebutan kiai. Dari segi historisnya pesantren memang merupakan lembaga yang bisa dikatakan wujud dari proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional.¹

Mengembangkan pesantren bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan. Dalam pengembangan tersebut, banyak ditentukan oleh seorang kiai yang merupakan figur dan juga sebagai pimpinan di pesantren. Sebagaimana diungkapkan oleh Mukti Ali sebagai berikut:

Usaha pembaharuan dan pengembangan pesantren tidaklah mudah sebagaimana mengadakan pembaharuan dan pengembangan di pendidikan umum. Hal ini disebabkan oleh kiai sebagai pemilik dan pemimpin pesantren. Oleh karena itu pembaharuan dan pengembangan pesantren menjadi tanggung jawab kiai'.²

Kiai merupakan elemen yang esensial dari suatu pesantren, bahkan seorang kiai juga sering kali merupakan pendiri pondok pesantren. Oleh karena itu wajar kalau pertumbuhan pesantren bergantung kepada kemampuan pribadi

¹ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 3.

² Mukti Ali, *Meninjau Kembali Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Utama* (Jakarta: P3M, 1987), hlm. 21.

kiainya.³Kiai merupakan kunci dalam menentukan strategi pengembangan pesantren. Demikian juga di pondok Modern Arrisalah yang tidak lepas dari figur kiai pendiri pondok pesantren yaitu K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf.

K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf lahir pada tanggal 26 juli 1956 di desa Gundik kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo. Pendidikan formalnya dimulai dari sekolah dasar Gundik, dan kemudian setelah lulus, ia meneruskan pendidikannya ke SMP. Atas kemauan kedua orang tuanya, ia meneruskan di pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Setelah lulus dari pondok pesantren Wali Songo, ia meneruskan di pondok Modern Gontor, kemudian ia meneruskan di ISID (Institut Studi Islam Darussalam) sambil mengajar di almaternya.

Dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya di pondok Modern Gontor dan pondok pesantren Wali Songo, dan niat untuk meninggikan agama Islam serta tuntutan agama Islam untuk berda'wah *amar ma'ruf nahi munkar*,⁴ maka pada tahun 1982 ia mendirikan lembaga pendidikan pra-pesantren yang diberi nama *Islamic Center*⁵. Setelah beberapa tahun, kemudian *Islmic Center* diubah menjadi Madinatul Tulab. Pada tahun 1985 Madinatul Tulab diresmikan

³ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 55.

⁴ Wawancara dengan K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf di Pondok Modern Arrisalah, Desa Gundik Pada Tanggal 3 Maret 2007.

⁵ Sekretariat Pondok Modern Arrisalah, *Pengembangan Pembangunan fisik di Pondok Modern Arrisalah dan Pemberdayaan Ekonomi Santri dan Masyarakat* (Ponorogo: Sekretariat Pondok Modern Arrisalah, 2002), hlm. 2.

menjadi Pondok Modern Arrisalah oleh salah satu pimpinan pondok Modern Gontor yaitu KH. Imam Zarkasi.⁶

Perkembangan pondok Modern Arrisalah cukup pesat, hal ini terlihat dengan diresmikanya pondok Modern Arrisalah berprogram internasional, oleh bapak H.M. Basofi Sudirman pada tahun 1996. Program ini berangkat dari pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf bahwa Islam itu adalah bukan hanya agama lokal ataupun agama nasional akan tetapi Islam adalah agama internasional bahkan Agama universal, oleh karena itu umat Islam harus berwawasan internasional dan mempunyai pandangan jauh ke depan agar supaya Islam menjadi *rahmatan lil alamin*. Di sisi lain, orang Islam mempunyai kewajiban berda'wah di manapun ia berada, ia bisa melakukan da'wah di negara dan di ujung dunia manapun dengan wawasan internasionalnya. Oleh karena itu setiap santri di Pondok Modern Arrisalah harus mampu menguasai bahasa internasional yaitu bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa pergaulan dunia Internasional saat ini.⁷

Pondok Modern Arrisalah juga menerapkan sistem pendidikan nasional yaitu Sekolah Dasar, Tsanawiyah dan Aliyah. Program-program tersebut menyesuaikan dengan program-program Pondok Modern Arrisalah. Untuk merealisasikan semua program di atas, Pondok Modern Arrisalah selalu

⁶ *Ibid.*, hlm. 2.

⁷ Wawancara dengan K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf di Pondok Modern Arrisalah, Desa Gundik pada tanggal 3 Maret 2007.

melakukan perbaikan sistem pendidikan yang terus menerus serta melakukan persamaan dengan Universitas al-Azhar Mesir.⁸

Hal tersebut tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan salah satunya dari faktor pemimpin pesantren, yaitu KH. Muhammad Ma'shum Yusuf. Dari pemikiran-pemikirannya dalam mengembangkan Pondok Modern Arrisalah, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh sosok KH. Muhammad Ma'shum Yusuf sebagai pemimpin pondok Modern Arrisalah, dari latar belakang kehidupannya inilah berpengaruh pada pemikiran-pemikirannya dalam mengembangkan pondok Modern Arrisalah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pengambilan antara tahun 1985 sampai tahun 2006 merupakan batasan tahun pembahasan skripsi ini. karena pada tahun 1985, merupakan awal peresmian pondok oleh KH. Imam Zarkasi dengan nama Pondok Modern Arrisalah. Adapun batasan tahun 2006 diambil sebagai batasan akhir penelitian, karena untuk membatasi pembahasan skripsi ini. Dengan tujuan mengetahui perkembangan Pondok Modern Arrisalah Yang dipimpin oleh K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf dari tahun 1985 sampai 2006.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut maka penulis kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf?
2. Bagaimana perkembangan Pondok Modern Arrisalah 1985-2006?

⁸ Wawancara dengan Awalludin, Alumni Pondok Modern Arrisalah di Yogyakarta, Tanggal 15 November 2006.

3. Bagaimana pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf dalam mengembangkan pondok Modern Arrisalah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dengan lebih rinci, tujuan ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan biografi KH. Muhammad Ma'shum Yusuf
2. Mendeskripsikan perkembangan pondok Modern Arrisalah 1985-2006
3. Mendeskripsikan kontribusi pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf dalam mengembangkan pondok Modern Arrisalah

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengenalkan K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf terhadap masyarakat luas dan memberikan motivasi peminat (penulis) sejarah agar dalam melaksanakan penelitian khususnya biografi tokoh yang tidak hanya berskala nasional saja, melainkan juga tokoh lokal.
2. untuk menjadi referensi metodis bagi para pengelola pesantren di dalam mengembangkan pondok pesantren khususnya pondok Modern Arrisalah
3. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pondok pesantren dan kyai.

D. Tinjauan Pustaka

Dari tulisan-tulisan yang ada, penulis belum menemukan tulisan yang spesifik membahas tentang pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf. Tulisan-tulisan yang ditemukan, di antaranya sebagai berikut:

Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan. Buku ini ditulis oleh Nurholis Madjid dan diterbitkan oleh Paramadina Jakarta 1997. dalam buku ini membahas latar belakang berdirinya pesantren secara umum, dan perkembangannya dari waktu ke waktu.

Buku yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam*, ditulis oleh Muhaimin dan Abdul Mudjib dan diterbitkan oleh Trigenda Karya Bandung 1990. Buku ini membahas tentang pendidikan Islam dan perkembangannya, dan juga membahas orientasi pendidikan Islam di Indonesia.

KH. Muhammad Ma'shum Yusuf dan Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Modern Arrisalah, skripsi ini ditulis oleh Sudarmanto Fakultas Tarbiyah Insuri Ponorogo (1999). Dalam skripsi ini membahas tentang pengembangan dan penerapan pendidikan Islam di Pondok Modern Arrisalah, yang meliputi aspek kurikulum, bangunan pondok dan juga sistem pengajaran di Pondok Modern Arrisalah.

Spesifikasi Studi Agama Islam di Beberapa Pesantren di Jawa Timur, buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1997-1998. dalam buku ini membahas tentang penerapan pendidikan agama Islam di pondok serta perpaduan pendidikan umum dan

pendidikan Islam di beberapa pesantren di Jawa Timur, baik yang modern maupun salafiyah.

Kiai dan Perubahan Sosial, buku ini ditulis oleh Hiroko Hirokashi yang diterbitkan oleh P3M Jakarta 1987. dalam buku ini membahas tentang pengaruh dan peran kiai dalam lingkungan sosial yang dijadikan sebagai figur ideal.

Pesantren dan Pembaruan. Buku ini ditulis oleh M. Dawam Rahardjo (ed) dan diterbitkan oleh LP3ES Jakarta 1984. Dalam buku ini membahas tentang perkembangan pondok pesantren yang meliputi tentang kepemimpinan dalam pesantren, dari segi kurikulum, sistem pengajaran, sampai kepada pembangunan fisik.

Sekilas Tentang Pondok Modern, buku ini ditulis oleh Muhamad Ma'shum Yusuf yang diterbitkan oleh sekretariat Pondok Modern Arrisalah 2006. Di dalam buku ini membahas tentang pondok secara umum, seperti mengenai sejarah, mengenai pendidikan, serta pembangunan dan perkembangan pondok

Adapun perbedaan buku dan skripsi yang telah disebutkan diatas dengan penulisan skripsi ini, penulis mencoba memfokuskan pada pembahasan tentang pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf dalam mengembangkan Pondok Modern Arrisalah. Sepengetahuan penulis belum ada yang membahas kajian ini.

E. Landasan Teori

Sebagai landasan berpijak dalam skripsi ini, digunakan teori structuralisme genetic yang dikembangkan oleh Pierre Bourdieu. Teori ini berfungsi untuk memahami kompleksitas realitas sosial. Teori ini membahas

tentang suatu cara berfikir dan mengajukan pertanyaan. Cara berfikir dan bertanya ini dirancang untuk memahami asal-usul struktur sosial baik individu, masyarakat, maupun lingkungan (*habitus*) tempat tinggal para agen sosial.⁹

Bourdieu mengungkapkan teori praktek sosial dengan rumus (*habitus x modal*) + ranah = praktek. Praktek sosial atau wujud sebuah tindakan agen sosial itu bisa terjadi jika ada interelasi antara ketiga syarat tersebut, yaitu *habitus*, modal, dan ranah. *Habitus* dimaknai sebagai lingkungan tempat tinggal seseorang yang dapat mempengaruhi orang tersebut. Modal diartikan sebagai unsur kognitif yang menghubungkan individu dengan realitas sosial. Modal ini berupa pengetahuan yang berasal dari pengalaman individu dan norma-norma yang ada dalam lingkungannya. Modal juga dapat diartikan kekuatan yang dimiliki oleh individu berupa pendidikan, ekonomi, dan kekuatan pada kelas sosial yang dapat menunjang seseorang individu untuk bergerak dalam bidang ranah. Ranah sendiri diartikan sebagai kawasan aksi dari agen sosial. Rana ini dapat berupa wadah atau institusi yang memungkinkan individu untuk mengaplikasikan modal-modalnya.

Relevansi dari teori Bourdieu adalah peneliti ini mengkaji sebuah biografi untuk mengetahui asal-usul sebuah pemikiran (praktek sosial) KH. Muhammad Ma'shum Yusuf. Di mana lingkungan (*habitus*) KH. Muhammad Ma'shum Yusuf mempengaruhi pemikirannya dalam mengembangkan Pondok Modern Arrisalah. Sedangkan modal atau unsur kognitif yang berupa pengetahuan dan pengalaman serta pendidikan yang menunjang KH. Muhammad Ma'shum Yusuf untuk

⁹ Richard Harker (dkk), (*Habitus x Modal*) + *Ranah* = *Praktek*, *Pengantar Paling Komprehensif Pemikiran Pierre Bourdieu*. Terj. Pipit Maizier (Yogyakarta: Jalasutra, 2005), hlm. 4-5.

melakukan aksi (praktek sosial) dengan mendirikan Pondok Modern Arrisalah sebagai ranah praktek sosial.

Skripsi ini juga menggunakan pendekatan biografis, pendekatan biografis adalah suatu penelitian yang diarahkan pada suatu usaha untuk menelusuri serta memahami dan mendalami kepribadian seseorang dituntut untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural di mana tokoh itu dibesarkan, bagaimana proses pendidikan formal dan informal yang dialami, serta watak-watak orang yang ada disekitarnya¹⁰. Dengan menggunakan pendekatan biografis dapat memberikan informasi tentang kepribadian riwayat hidup dan perkembangan pemikiran secara komprehensif dan semaksimal mungkin obyektif.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal dan obyektif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode sejarah yang menghasilkan bentuk dan rangkaian peristiwa manusia pada masa lalu dengan menilai peristiwa manusia tersebut secara kritis untuk menghasilkan suatu sintesa.¹¹ Metode ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan data)

¹⁰ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 77.

¹¹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Natosusanto (Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975), hlm. 35.

Teknik pengumpulan sumber data dilakukan dengan dua cara, dokumentasi yaitu teknik penelitian yang bertujuan untuk menguraiakan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.¹². Metode ini dapat dilakukan jika ditemukannya sumber-sumber tertulis baik yang memberikan informasi di seputar objek yang diteliti maupun informasi yang langsung mengenai objek. Hal ini dilakukan dengan pencarian buku-buku, jurnal, majalah, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kedua interview yaitu melakukan wawancara dengan orang-orang yang mengetahui tentang Pondok Modern Arrisalah seperti alumni, ustadz, kiai dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan sumber lisan dengan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹³

2. Verifikasi

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan kritik sumber, kritik dilakukan sebagai alat pengendalian atau pengecekan proses serta untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang terjadi. Dalam hal ini dilakukan kritik *intern* dan kritik *ekstern*. Kritik *intern* untuk menguji data dokumentasi dan wawancara yang dikumpulkan dengan cara menganalisis dan menjabarkan isi data

¹² Winarno Surakhmat, *Pengantar penelitian Ilmiah: Dasar Metode Dan teknik* (Bandung: Tarsito 1980), hlm. 3.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, III* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 193.

tersebut. Kritik *ekstern* yaitu untuk menguji informasi dari responden yang berbeda atau dengan sumber tertulis¹⁴.

3. Interpretasi

Interpretasi berarti menafsirkan atau sering disebut analisis. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologi berbeda dengan sintesis, yang berarti menyatukan.¹⁵ Namun keduanya, analisis dan sintesis, dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. Pada tahap ini penulis melakukan penafsiran dan menganalisa data yang telah diperoleh yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian menggabungkan data-data sudah di analisis tersebut.

4. Historiografi

Yaitu penulisan sebagai langkah terakhir dari prosedur penelitian dengan menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya. Proses ini memperhatikan aspek kronologis, sedangkan penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan objek penelitian¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi diperlukan rangkaian yang sistematis, karena dalam pembahasan tersebut tentu akan berkaitan satu dengan yang lain, maka

¹⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya 2001), hlm. 102.

¹⁵ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 63.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 67.

untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan sistematika pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab-bab. Adapun sistematika tersebut adalah:

Bab pertama, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk menguraikan gambaran umum penulisan ini.

Bab kedua, membahas tentang biografi K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf, antara lain latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, dan aktifitas sosialnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf sebagai pemimpin Pondok Modern Arrisalah.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum pondok Modern Arrisalah yang meliputi lokasi Pondok Modern Arrisalah, perkembangan pondok Modern Arrisalah: masa perintisan dan masa perkembangan, sarana dan prasarana pesantren, struktur organisasi, sumber dana.

Bab keempat, membahas tentang kontribusi pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf dalam mengembangkan Pondok Modern Arrisalah, yang terdiri dari, landasan pemikiran K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf Mendirikan pondok, pengembangan bidang pendidikan, pengembangan bidang kelembagaan, pembinaan kader. Ketiga sub bab ini merupakan inti dari pembahasan skripsi ini.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan disampaikan saran-saran dan kritik dengan harapan dapat memberi masukan bagi skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf Lahir pada tanggal 26 juli 1956 dari pasangan kiai Taslim dan Ibu Khotimah, di desa Gundik, Kecamatan Slahung, kabupaten Ponorogo. Ia memperoleh pendidikan agama dari kedua orang tuanya. Ia meneruskan pendidikan kejenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di desa Gundik. Pada tahun 1970, ia masuk Pondok Pesantren Walisongo Ngabar selama 4 tahun dan tamat pada tahun 1974. Kemudian ia meneruskan pendidikannya ke Pondok Modern Gontor Ponorogo selama 2 tahun, dan lulus dengan predikat sangat baik pada tahun 1976. Ia melanjutkan kuliah di ISID (Institut Studi Islam Darussalam) hingga selesai mendapat gelar sarjana muda (BA) pada tahun 1979 dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 1980 di perguruan tinggi yang sama.

Pada tahun 1982, K.H. Muhammad Ma'shum Yusuf mendirikan lembaga pendidikan *Islamic Center*, yang kemudian diubah menjadi Madinatul Tulab. Pada tahun 1985 Madinatul Tulab diresmikan oleh K.H. Imam Zarkasi menjadi Pondok Modern Arrisalah. Pada tahun 1995 Pondok Modern Arrisalah diresmikan menjadi Pesantren Tepat Teknologi Islam. Pada tahun 1996, Basofi Sudirman (mantan gubernur Jawa Timur) meresmikan Pondok Modern Arrisalah menjadi pesantren program internasional.

Perkembangan Pondok Modern Arrisalah yang cukup pesat, tidak bisa dilepaskan dari peran seorang pendiri pesantren yaitu K.H. Muhammad Ma'shum

Yusuf. Dengan dasar pemikirannya bahwa pendidikan merupakan medan jihad untuk mencerdaskan umat Islam, dengan tujuan untuk mempersiapkan kader umat Islam agar bisa bersaing dan tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun untuk mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, ia mempunyai strategi yang meliputi aspek pengembangan pendidikan, perencanaan pendidikan, pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan tenaga edukatif dan pembinaan kader.

B. Saran-Saran

Dengan berakhirnya uraian-uraian di atas, sebagai tambahan renungan dan kajian untuk peneliti-peneliti selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Apa yang tertuang dalam skripsi yang berjudul “Kontribusi Pemikiran K.H. Muhammad Ma’shum Yusuf Dalam Mengembangkan Pondok Modern Arrisalah Gundik, Slahung, Ponorogo, Jatim (1985-2006)” ini merupakan bagian kecil dari peran dan aktivitasnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti secara mendalam tentang pemikirannya dalam mengembangkan pondok.

Penelitian tokoh-tokoh lokal perlu menjadi perhatian para pengkaji sejarah, dari tokoh tersebut banyak tersimpan mutiara penelitian yang dapat dijadikan formulasi dalam memajukan Islam. Melalui kajian ini, tokoh K.H. Muhammad Ma’shum Yusuf dapat dijadikan sebagai perhatian dan pertimbangan bagi para cendekiawan yang peduli sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman Wahid. *Bunga Rampai Pesantren (Kumpulan Karya Tulis Abdurrahman Wahid)*. Jakarta: CV. Darma Bakti, 1985.
- Abdul Madjid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi kurikulum*. Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Dudung Abdurahman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- D.A. Tisna Wijaya. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Yenmars, 1999.
- Daud Rasyid. *Islam Dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Yayasan Penerbit UI, 1975.
- Heru Soekardi. *Kiai Hasjim Asj'ari*. Jakarta: Puslit Sejarah dan Kebudayaan Depdikbud, 1978.
- H.M. Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Hiroko Hirokashi. *Kiai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1987.
- Hartati Sukirman (dkk). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998.
- Harker, Richard (dkk), *(Habitus x Modal)+ Ranah = Praktek, Pengantar Paling Komprehensif Pemikiran Pierre Bourdieu*, Terj. Pipit Maizier. Yogyakarta: Jalasutra, 2005.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya 2001.
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1987.
- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1997.
- Mukti Ali. *Meninjau Kembali Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Utama*. Jakarta: P3M, 1987.

- _____. *Alam Pikiran Modern di Timur Tengah*. Jakarta, Jembatan, 1993.
- Muhammad Ma'shum Yusuf. *Hidup Yang Berarti Dengan Umur Yang Panjang, Tadabbur Al-Qur'an Tafakkur Alam I*. Ponorogo: Sekretariat Pondok Modern Arrisalah, 2006.
- _____. *Sekilas Tentang Pondok Modern*. Ponorogo: sekretariat Pondok Modern Arrisalah, 2006.
- M. Dawam Rahardjo (ed). *Pesantren dan Pembaruan*. Jakarta: LP3ES, 1984.
- Muhaimin dan Abdul Mudjib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: trigenda Karya, 1990.
- Nurcholis Madjid. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- M. Zuhri. *Potret Keteladanan Kiprah Politik Muhammad Rasulullah*. Yogyakarta: LESFI, 2004.
- Suyoto, *Pondok Pesantren dalam Alam Pendidikan Nasional*. Jakarta: LP3ES, 1988.
- Sudjoko dkk. *Profil Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach, III*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992
- Winarno Surakhmat. *Pengantar penelitian Ilmiah: Dasar Metode Dan teknik*, Bandung: Tarsito 1980.
- _____. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Yenmars, 1991
- Zamakhsari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dan Perubahan sosial*, terj. Butche Soedjojo, (Jakarta: P3M, 1986.